

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Pendidikan Kesehatan Tentang Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Anak Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian pemenuhan kebutuhan nutrisi anak stunting di dapatkan interpretasi gizi anak BB: 9,2kg, TB 82,9cm, BB/U 4,6 kg (-3 SD/berat badan sangat kurang), TB/U 41,45cm (<-3 SD/sangat pendek) dengan tanda gejala anak tampak kurus dan pendek serta faktor penyebab anak stunting adalah tingkat pengetahuan gizi ibu dan anak kurang dan pola asuh riwayat pemberian ASI dan Ketepatan MP-ASI dalam praktek pemenuhan kebutuhan nutrisi kurang baik.
2. Penegakan diagnosa keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi anak stunting pada keluarga adalah sesuai dengan standar diagnosa keperawatan Indonesia adalah Defisit Pengetahuan (D.0001).
3. Penyusunan perencanaan tindakan keperawatan pada masalah Defisit Pengetahuan sesuai dengan standar intervensi keperawatan Indonesia adalah Edukasi Nutrisi Anak (I.12396).
4. Pelaksanaan intervensi edukasi nutrisi anak stunting dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku keluarga atau orangtua dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi anak sesuai anjuran dan pengetahuan yang disampaikan.
5. Evaluasi pemenuhan kebutuhan nutrisi anak stunting didapatkan hasil bahwa implementasi pendidikan kesehatan tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi anak stunting pada keluarga sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku keluarga atau orangtua dalam praktek pemenuhan kebutuhan nutrisi anak.

## **5.2 Saran**

Masyarakat diharapkan mau meningkatkan pengetahuan dan perilaku terhadap pola asuh dalam praktek pemenuhan kebutuhan nutrisi anak dalam keluarga sehingga upaya pencegahan atau rehabilitas status nutrisi anak dengan stunting dapat teratasi. Karya tulis ilmiah ini diharapkan menjadi referensi bahan bacaan dipergustakaan agar lebih banyak tentang pendidikan kesehatan pemenuhan kebutuhan nutrisi terhadap anak stunting. Dalam penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian baik dari segi variabel, metode dan jenis penelitian, serta intervensi penelitian yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi anak stunting.